

## **Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam dalam Praktik Kerja di PT Syntax Corporation Indonesia**

**Hanipah Hanipah<sup>1</sup>, Devi Yulia<sup>2</sup>, Widya Widya<sup>3</sup>, Muhammadun Muhammadun<sup>4</sup>**

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

E-mail: [hanicirebon17@gmail.com](mailto:hanicirebon17@gmail.com), [deviy1973@gmail.com](mailto:deviy1973@gmail.com), [widyaaa2115@gmail.com](mailto:widyaaa2115@gmail.com), [muhhammadunabdullah77@gmail.com](mailto:muhhammadunabdullah77@gmail.com)

<b>Kata Kunci</b>	<b>Abstrak</b>
Etika Bisnis Islam; Amanah; Sidq; Fathanah; Budaya Religius; Administrasi Data; PT Syntax Corporation Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam dalam praktik kerja divisi administrasi data di PT Syntax Corporation Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui observasi selama kegiatan magang, wawancara informal, dokumentasi SOP, serta studi pustaka terkait etika bisnis Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai amanah, sidq, dan fathanah diterapkan secara konsisten oleh karyawan melalui ketelitian dalam pengelolaan data, kejujuran dalam pelaporan kesalahan, serta kemampuan mengatur beban kerja secara efisien sesuai SOP. Budaya religius perusahaan meliputi salat dhuha, kajian pagi, dan pembacaan surat Al-Mulk ikut memperkuat internalisasi etika kerja dan membentuk suasana kerja yang kondusif, disiplin, dan kolaboratif. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa etika bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap profesionalitas dan kinerja organisasi. Kendala yang muncul terutama terkait adaptasi karyawan baru dan variasi kemampuan teknis, namun dapat diatasi melalui supervisi rutin dan pendampingan senior. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Syntax Corporation Indonesia berhasil menerapkan etika bisnis Islam secara komprehensif dalam lingkungan kerja modern berbasis digital.
<b>Keywords</b>	<b>Abstract</b>
<i>Islamic Business Ethics; Amanah; Sidq; Fathanah; Religious Work Culture; Data Administration; PT Syntax Corporation Indonesia</i>	<i>This study aims to analyze the implementation of Islamic business ethics in the daily work practices of the data administration division at PT Syntax Corporation Indonesia. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observations during the internship program, informal interviews, documentation of standard operating procedures, and relevant literature on Islamic business ethics. The findings indicate that the values of amanah (trustworthiness), sidq (honesty), and fathanah (intelligence and professionalism) are consistently applied by employees through careful data management, transparent reporting of errors, and efficient work prioritization based on SOPs. The company's strong religious culture including shalat dhuha, morning study sessions, and the daily recitation of Surah Al-Mulk reinforces these ethical values, creating a disciplined, focused, and collaborative work environment. These results align with previous studies which emphasize that Islamic business ethics have a significant impact on employee professionalism and organizational performance. Challenges related to new staff adaptation and varied technical abilities were observed but effectively addressed through regular supervision and senior mentoring. Overall, the study concludes that PT Syntax Corporation Indonesia successfully integrates Islamic business ethics within its modern, digital-based organizational practices.</i>



## PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis informasi digital dan teknologi mendorong perusahaan untuk tidak hanya fokus pada produktivitas, tetapi juga menekankan pentingnya etika dalam menjalankan aktivitas bisnis. Etika bisnis Islam, yang berlandaskan nilai-nilai syariah seperti *amanah*, *sidq*, *fathanah*, dan *istiqamah*, menjadi salah satu pedoman moral yang relevan diterapkan pada organisasi modern. Dalam konteks industri pelatihan, publikasi ilmiah, dan pengembangan sumber daya manusia, penerapan etika tersebut berfungsi sebagai fondasi dalam membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan berkelanjutan. PT Syntax Corporation Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang secara konsisten menerapkan budaya kerja keagamaan seperti shalat dhuha, kajian pagi, serta penegakan adab kerja, sehingga menjadi objek yang signifikan untuk dikaji dalam perspektif etika bisnis Islam.

Secara teoritis, etika bisnis Islam telah banyak dibahas oleh para ulama dan peneliti kontemporer. (Suryadarma & Haq, 2015) menekankan bahwa etika kerja Islam tertanam pada penyucian jiwa dan kejujuran dalam muamalah. Ibnu Miskawaih (2018) (Ramadhan, 2025) menjelaskan bahwa karakter utama pekerja muslim adalah integritas moral dan keseimbangan akhlak. Sementara itu, (Putri, 2025; Feri Irawan et al., 2025), dan (Havis Aravik, 2018) menegaskan etika bahwa bisnis Islam menjadi landasan dalam membentuk perilaku ekonomi yang adil, transparan, dan bebas dari eksploitasi (Muhammadun & Lutfiah, 2025). Dalam penelitian yang lebih mutakhir, integrasi etika Islam dengan budaya organisasi perusahaan digital menunjukkan dampak signifikan pada peningkatan akuntabilitas, disiplin kerja, dan kualitas layanan ((Rizky et al., 2024); (Lubis, 2024); (Azis et al., 2025). Temuan tersebut memperkuat urgensi pembahasan penerapan nilai etika pada perusahaan modern yang berorientasi pada pelayanan publik dan pengelolaan data.

Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan nilai *amanah* sangat terkait dengan kepatuhan karyawan dalam mengelola data, menjaga kerahasiaan, serta meminimalkan kesalahan dalam proses informasi administrasi (Herdyasnyah et al., 2025; Fadri & Fil, 2024). Selain itu, nilai *sidq* dan *fathanah* terbukti memiliki korelasi dengan peningkatan profesionalitas karyawan, konsistensi penyelesaian tugas, serta ketepatan prosedur dalam pekerjaan berbasis digital (Rahmawati, 2025; Ruki, 2024). Secara garis besar, studi literatur menunjukkan bahwa internalisasi nilai etika bisnis Islam memberikan dampak signifikan terhadap kualitas budaya kerja dan produktivitas perusahaan.

Namun, terdapat **gap penelitian** yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Kebanyakan penelitian terdahulu menitikberatkan analisis etika bisnis Islam pada aspek teoritis umum atau pada lembaga keuangan konvensional, sedangkan penerapannya dalam konteks praktik kerja sehari-hari di perusahaan teknologi dan administrasi data—terutama yang menggabungkan budaya religius struktural—masih terbatas dikaji secara empiris dan holistik. Selain itu, belum ada kajian yang secara spesifik menganalisis bagaimana interaksi antara nilai *amanah*, *sidq*, dan *fathanah* dengan budaya religius perusahaan dapat membentuk ekosistem kerja yang unik dan berdampak pada profesionalitas operasional divisi administrasi data.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dan mengidentifikasi gap yang ada, **kebaruan (novelty)** penelitian ini terletak pada pendekatan yang bersifat kontekstual-operasional, yaitu mengkaji implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam secara langsung dalam aktivitas kerja riil divisi administrasi data di sebuah perusahaan teknologi yang juga memiliki

budaya religius kuat. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan praktik, tetapi juga menganalisis mekanisme internalisasi, faktor pendukung, dan hambatan yang muncul dalam integrasi etika Islam dengan sistem kerja digital modern. Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) bagaimana implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam dalam budaya kerja PT Syntax Corporation Indonesia; (2) bagaimana nilai etika tersebut diterapkan dalam pelaksanaan tugas administrasi data; serta (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan etika bisnis Islam di lingkungan perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan budaya kerja keagamaan yang diterapkan PT Syntax Corporation Indonesia, menganalisis implementasi nilai etika bisnis Islam dalam tugas administrasi data, serta memberikan gambaran akademis mengenai konsistensi penerapan nilai moral tersebut dalam organisasi berbasis digital. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah secara teoritis memberikan kontribusi pada pengembangan literatur etika bisnis Islam dalam konteks organisasi digital dan administrasi data; secara praktis menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi perusahaan dalam memperkuat budaya kerja berbasis etika Islam; serta secara sosial memperkaya wawasan mengenai integrasi nilai spiritual dalam lingkungan kerja modern untuk menciptakan harmoni antara produktivitas dan integritas moral.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan menggambarkan secara langsung bagaimana nilai-nilai etika bisnis Islam diterapkan dalam aktivitas kerja di PT Syntax Corporation Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memahami perilaku, budaya kerja, serta praktik etika yang muncul secara alami dalam lingkungan kerja sehari-hari.

Penelitian dilakukan selama kegiatan magang tahun 2025 di divisi administrasi data PT Syntax Corporation Indonesia. Subjek penelitian adalah aktivitas kerja karyawan bagian administrasi data, budaya organisasi keagamaan, serta interaksi kerja yang menunjukkan nilai amanah, kejujuran, dan profesionalitas. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive*, yaitu berdasarkan relevansi langsung dengan fokus penelitian.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama magang, wawancara informal dengan pembimbing dan staf, dokumentasi seperti SOP dan catatan kerja, serta studi pustaka dari jurnal SINTA dan teori bisnis etika Islam. Observasi digunakan untuk melihat praktik kerja secara nyata, sedangkan wawancara membantu memahami alasan dan nilai yang melatarbelakangi perilaku tersebut. Dokumentasi dan literatur digunakan untuk memperkuat penjelasan dan membandingkan temuan dengan teori.

Analisis data dilakukan melalui langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi dilakukan dengan memilih informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam kategori seperti amanah, *sidq*, *fathanah*, dan budaya religius. Kesimpulannya diperoleh dengan menghubungkan temuan lapangan dengan teori etika Islam seperti Al-Ghazali dan peneliti kontemporer.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat dan tidak bias. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena berjenis

kualitatif, sehingga fokusnya adalah memahami makna dan proses, bukan menguji hubungan antarvariabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Singkat PT Syntax Corporation Indonesia**

PT Syntax Corporation Indonesia (SCI) merupakan perusahaan yang berawal dari kegiatan pelatihan dan layanan teknologi informasi sejak tahun 2013. Perusahaan ini kemudian berkembang dan pada tahun 2015 resmi berbadan hukum dengan nama CV Syntax Computama. Seiring meningkatnya kebutuhan layanan pendidikan, teknologi, serta publikasi ilmiah, perusahaan melakukan transformasi kelembagaan dan pada 28 Juni 2018 berganti nama menjadi Syntax Corporation Indonesia. Berpusat di Cirebon, SCI memperluas jangkauan layanannya melalui berbagai unit usaha yang bergerak dalam bidang konsultasi pendidikan, pengembangan IT, penerbitan dan publikasi ilmiah, serta pendampingan manajemen sekolah maupun perguruan tinggi. Sampai saat ini, SCI telah menjadi salah satu perusahaan konsultasi pendidikan dan teknologi yang berkembang pesat dengan berbagai kemitraan di tingkat nasional.

Selain fokus pada profesionalitas dan inovasi, SCI memiliki orientasi keagamaan yang kuat yang tercermin dalam pembiasaan ibadah seperti shalat dhuha, kajian pagi, mengaji surat Al Mulk Setiap pagi, serta penegakan adab kerja. Budaya religius ini menjadi ciri khas perusahaan dan menjadi fondasi dalam membangun lingkungan kerja yang berintegritas, beretika, serta sejalan dengan nilai-nilai etika bisnis Islam. Dengan perpaduan antara perkembangan teknologi, konsultan pendidikan, dan penerapan nilai moral keagamaan, SCI berkembang menjadi organisasi modern yang tetap menjunjung tinggi prinsip syariah dalam setiap aktivitas kerjanya.

### **Visi PT Syntax Corporation Indonesia**

Visi perusahaan adalah menjadi organisasi terkemuka di Indonesia yang berbasis *learning organization* pada tahun 2025, sehingga setiap aktivitas perusahaan terus berorientasi pada pembelajaran, pengembangan, dan peningkatan kualitas layanan.

### **Misi PT Syntax Corporation Indonesia**

Untuk mewujudkan visinya, SCI menjalankan misi dengan mengembangkan dinamika pembelajaran berkelanjutan, mendorong transformasi organisasi, serta memberdayakan sumber daya manusia agar mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa. Perusahaan juga berkomitmen menerapkan manajemen pengetahuan yang efektif, mempercepat penerapan teknologi sesuai perkembangan zaman, serta menanamkan budaya kerja religius, inovatif, kreatif, dan berorientasi pada pelayanan prima. Melalui prinsip pelayanan “Cepat, Tuntas, Puas (CTP)”, SCI berusaha memberikan layanan terbaik kepada seluruh mitra dan pengguna jasanya.

### **Gambaran Umum Penerapan Etika di SCI**

Hasil observasi menunjukkan bahwa budaya kerja di PT Syntax Corporation Indonesia secara konsisten menanamkan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam aktivitas divisi administrasi

data. Nilai tersebut diwujudkan melalui perilaku amanah, *sidq*, dan *fathanah* dalam menjalankan tugas sehari-hari, yang didukung oleh budaya religius perusahaan seperti salat *dhuha*, kajian pagi, dan pembacaan surat Al-Mulk setiap pagi.

Untuk memahami konteks tugas yang dijalankan, divisi administrasi data mengelola beberapa aktivitas penting, seperti:

1. Penginputan data peserta pelatihan (daftar hadir, sertifikat, penilaian).
2. Pengelolaan data klien.
3. Rekap laporan internal, seperti invoice, agenda layanan, dan laporan monitoring.
4. Distribusi data ke divisi lain dengan standar kerahasiaan tinggi.

### **Implementasi Nilai Amanah (Tanggung Jawab dan Kepercayaan)**

Nilai amanah tampak kuat pada proses pengelolaan data peserta dan dokumen internal. Karyawan menunjukkan kehati-hatian dalam menjaga kerahasiaan data dan konsisten mengikuti SOP. Selama observasi, peneliti melihat bahwa karyawan *selalu melakukan logout* ketika meninggalkan meja kerja dan memastikan file sensitif tidak terbuka di layar komputer. Salah satu staf menyatakan:

*“Data peserta itu amanah, nggak boleh bocor atau salah kirim. Kita harus jaga banget itu.”*

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa amanah dipahami bukan hanya sebagai tugas administratif, tetapi juga sebagai tanggung jawab moral yang melekat pada pekerjaan. Nilai amanah berperan penting dalam meningkatkan akurasi data, menjaga disiplin waktu dalam proses pengumpulan dan distribusi informasi, membangun kepercayaan antar-divisi, serta menumbuhkan budaya transparansi dalam setiap bentuk pelaporan. Dengan demikian, amanah menjadi fondasi integritas karyawan dalam seluruh aktivitas administrasi dan menjadi dasar terbentuknya kualitas kerja yang profesional serta terpercaya.

### **Implementasi Nilai Sidq (Kejujuran, Ketelitian, Transparansi)**

Berdasarkan hasil observasi, penerapan nilai *sidq* tampak jelas dalam proses kerja divisi administrasi data. Karyawan secara konsisten melakukan *double-check* sebelum mengunggah data untuk memastikan tidak ada kesalahan teknis maupun administratif. Ketika terjadi kesalahan kecil seperti typo atau ketidaksesuaian data, staf segera melapor dan memperbaikinya tanpa menunggu teguran dari atasan, menunjukkan kejujuran dan tanggung jawab pribadi dalam menjaga kualitas data. Tidak ditemukan adanya upaya menutupi atau menyembunyikan kesalahan, bahkan karyawan secara proaktif menyampaikan kekeliruan agar tidak berdampak pada divisi lain. Hal ini didukung oleh kutipan salah satu staf yang menyatakan :

*“Kalau ada salah input, saya bilang aja ke atasan. Biar langsung dibenerin sebelum dipakai divisi lain.”*

Praktik ini menegaskan bahwa penerapan *sidq* tidak hanya berupa kejujuran verbal, tetapi tercermin dalam ketelitian pada input data rutin, keterbukaan komunikasi antar-karyawan, dan konsistensi dalam melakukan verifikasi sebelum distribusi data. Dengan internalisasi nilai *sidq*, kualitas data menjadi lebih terjamin, proses administrasi berjalan lebih akurat, dan risiko kesalahan dapat diminimalkan secara signifikan.

### **Implementasi Nilai Fathanah (Kecerdasan, Profesionalitas, Efisiensi)**

Nilai *fathanah* tercermin dari kemampuan karyawan dalam mengelola beban kerja yang beragam dan dinamis di divisi administrasi data. Ketika volume pekerjaan meningkat terutama pada masa penyusunan pelaporan dan pembuatan laporan bulanan karyawan mampu mengatur prioritas dengan baik, memilih tugas mana yang harus diselesaikan lebih dahulu, dan memastikan seluruh proses tetap mengikuti SOP yang berlaku. Mereka juga memanfaatkan aplikasi administrasi secara efektif untuk mempercepat proses rekap dan verifikasi data, sekaligus menjaga ketelitian dalam setiap langkah pengolahan. Observasi lapangan menunjukkan bahwa pada hari-hari tertentu ketika laporan bulanan harus diproses dan dikirim sebelum tenggat waktu, staf mampu mengelompokkan pekerjaan berdasarkan urgensi. Tugas yang memiliki konsekuensi langsung terhadap divisi lain diselesaikan lebih dahulu, sementara tugas tambahan disusun dalam antrean kerja tanpa mengurangi kualitas penyelesaian. Hal ini menggambarkan kecerdasan teknis sekaligus kecerdasan manajerial dalam mengelola ritme kerja yang padat.

Secara analitis, nilai *fathanah* menjadi indikator bahwa karyawan dapat berpikir sistematis, mengambil keputusan praktis di bawah tekanan, dan tetap menjaga akurasi serta konsistensi tugas-tugas administrasi. Kemampuan untuk tetap fokus dan efisien saat menghadapi deadline pelaporan menandakan bahwa karyawan tidak hanya bekerja cepat, tetapi juga memahami alur kerja lintas-divisi dan dampak dari setiap output yang mereka hasilkan. Kecerdasan kerja seperti ini sejalan dengan prinsip etika bisnis Islam yang menekankan profesionalitas, ketepatan, serta upaya memberikan hasil terbaik dalam setiap amanah pekerjaan. Melalui internalisasi nilai *fathanah*, kualitas kerja administrasi di SCI dapat terjaga, alur informasi menjadi lebih rapi, dan koordinasi antar-divisi berlangsung lebih efektif.

### **Pengaruh Budaya Religius terhadap Etika dan Kinerja Kerja**

Budaya religius di SCI memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk perilaku dan etika kerja karyawan. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa kegiatan seperti salat dhuha, kajian pagi, dan pembacaan surat Al-Mulk selalu dilakukan sebelum memulai aktivitas administrasi. Rutinitas ini menciptakan suasana kerja yang lebih tenang, terarah, dan kondusif. Karyawan tampak memulai hari dengan kondisi mental yang lebih stabil dan siap menghadapi pekerjaan. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan salah satu karyawan yang menyampaikan, "*Kalau habis kajian itu pikiran rasanya adem, jadi pas kerja lebih fokus dan nggak mudah panik.*" Rutinitas spiritual tersebut bukan hanya menjadi identitas perusahaan, tetapi juga menjadi pembiasaan positif yang berdampak langsung pada kualitas kerja.

Secara analitis, budaya religius terbukti memberikan dampak konkret terhadap peningkatan profesionalitas. Rutinitas ibadah di pagi hari menumbuhkan ketenangan batin yang berpengaruh pada ketelitian saat melakukan input data atau verifikasi informasi. Disiplin waktu juga meningkat karena karyawan memulai hari kerja setelah menyelesaikan ibadah, sehingga ritme kerja lebih teratur dan produktif. Kajian akhlak yang diberikan setiap pagi menumbuhkan kesadaran moral yang semakin memperkuat nilai amanah dan *sidq* dalam pekerjaan administratif. Selain itu, lingkungan spiritual yang hangat turut menciptakan suasana kerja yang minim konflik dan lebih kolaboratif. Dengan demikian, budaya religius tidak hanya

berfungsi sebagai kegiatan keagamaan semata, tetapi menjadi mekanisme efektif dalam membentuk etika profesional dan karakter kerja karyawan di SCI.

### **Kendala dan Solusi dalam Penerapan Etika**

Kendala dalam penerapan etika bisnis Islam di PT Syntax Corporation Indonesia tidak terlepas dari dinamika kerja sehari-hari di divisi administrasi data. Salah satu kendala utama yang ditemukan adalah proses adaptasi karyawan baru terhadap budaya kerja perusahaan, terutama budaya religius yang menjadi ciri khas SCI. Karyawan baru memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan rutinitas seperti salat dhuha, kajian pagi, dan pembacaan surat Al-Mulk, sekaligus memahami standar etika yang harus diinternalisasi dalam pekerjaan administratif. Selain itu, perbedaan kemampuan teknis juga menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua staf baru memiliki latar belakang administrasi atau pengalaman menggunakan platform input data berbasis digital sehingga memerlukan waktu untuk mempelajari alur dan sistem kerja yang digunakan. Kendala berikutnya muncul saat terjadi lonjakan beban kerja, terutama menjelang deadline laporan atau pengumpulan data lintas-divisi. Pada kondisi tersebut, ketelitian sering kali berpotensi menurun karena tekanan waktu dan volume pekerjaan yang meningkat secara signifikan.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, SCI menerapkan beberapa upaya solusi yang terbukti efektif berdasarkan temuan lapangan. Pertama, perusahaan menjalankan supervisi rutin melalui koordinator administrasi yang melakukan pengecekan berkala terhadap hasil kerja staf untuk memastikan kesalahan dapat dideteksi lebih awal. Kedua, terdapat pendampingan informal yang dilakukan oleh karyawan senior kepada staf baru, terutama terkait teknik input data yang cepat, akurat, dan sesuai SOP. Pendampingan ini bersifat fleksibel namun sangat membantu proses adaptasi. Ketiga, SCI juga menerapkan pelatihan mini yang diberikan secara spontan ketika staf baru mulai bertugas, sehingga mereka dapat memahami sistem kerja lebih cepat tanpa harus menunggu pelatihan formal. Selain itu, penguatan budaya religius berperan besar dalam membantu karyawan mengelola stres, menjaga ketenangan pikiran, dan meningkatkan fokus ketika menghadapi beban kerja tinggi. Dari berbagai upaya ini dapat disimpulkan bahwa SCI tidak hanya menuntut penerapan etika kerja, tetapi juga menyediakan dukungan organisasi yang memadai sehingga internalisasi nilai etika berlangsung efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan budaya perusahaan.

### **Pembahasan**

Hasil asil observasi menunjukkan bahwa budaya kerja di PT Syntax Corporation Indonesia secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam pada aktivitas sehari-hari divisi administrasi data. Karyawan menunjukkan perilaku amanah melalui pengelolaan data yang akurat dan menjaga kerahasiaan informasi. Seluruh karyawan terlihat menyelesaikan pekerjaan sesuai standar operasional prosedur (SOP), menunjukkan disiplin dan tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas mereka.

Selain itu, praktik *sidq* terlihat jelas pada karyawan yang menekankan kejujuran dan ketelitian dalam input data. Kesalahan yang terjadi sangat minim karena karyawan berupaya memeriksa pekerjaan mereka sebelum menyerahkan hasil. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai *sidq* bukan hanya sekadar norma moral, tetapi menjadi pedoman operasional yang nyata dalam aktivitas administrasi.

Nilai fathanah juga tampak pada kemampuan karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan efisien dan tepat waktu. Karyawan mampu menyesuaikan diri dengan beban kerja dan prioritas tugas tanpa mengurangi kualitas output. Budaya religius perusahaan, seperti pelaksanaan shalat dhuha, kajian pagi, dan penegakan adab kerja, turut mendukung penerapan ketiga nilai etika tersebut. Aktivitas religius ini membantu membentuk konsistensi sikap dan disiplin kerja, sehingga nilai-nilai etika Islam menjadi bagian integral dari budaya organisasi.

**Tabel 1. Distribusi Penerapan Nilai Etika Bisnis Islam di Divisi Administrasi Data**

Nilai Etika	Frekuensi Penerapan	Bentuk Praktik
Amanah	8/10	Menjaga kerahasiaan data, tepat waktu,
Sidq	9/10	Ketelitian, kejujuran input data
Fathanah	8/10	Penyelesaian tugas efisien dan tepat prosedur
Budaya Religius	9/10	Sholat duha, mengaji pagi, adab kerja

Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama kegiatan magang di divisi administrasi data PT Syntax Corporation Indonesia (2025)

Tabel 1 menampilkan persentase karyawan yang konsisten menerapkan masing-masing nilai etika terhadap indikator profesionalitas, seperti ketepatan tugas, keakuratan data, dan kepatuhan SOP.

Analisis hasil menunjukkan bahwa penerapan nilai etika bisnis Islam secara langsung berkontribusi pada peningkatan profesionalitas dan akuntabilitas karyawan. Nilai amanah dan sidq meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data administrasi dan meningkatkan kepercayaan antar divisi. Dengan adanya fathanah, karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan tetap sesuai standar kualitas. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi praktik etika dan budaya religius menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan dapat dijadikan model bagi divisi lain di perusahaan.

Meskipun penerapan nilai etika berlangsung konsisten, beberapa kendala tetap muncul. Misalnya, karyawan baru memerlukan waktu adaptasi untuk terbiasa dengan budaya religius perusahaan. Selain itu, pemahaman terhadap SOP administrasi data juga membutuhkan pembekalan tambahan agar kesalahan minimal. Supervisi rutin dan pembimbingan informal terbukti efektif dalam mengatasi kendala tersebut, memperlihatkan bahwa dukungan manajemen menjadi faktor penting dalam internalisasi nilai etika.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai etika bisnis Islam di PT Syntax Corporation Indonesia bukan hanya membentuk karakter individu, tetapi juga berpengaruh signifikan pada kualitas operasional organisasi. Praktik amanah, sidq, dan fathanah yang konsisten menciptakan lingkungan kerja yang disiplin, terpercaya, dan produktif. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan etika Islam dalam konteks kerja modern dapat menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan efisiensi, integritas, dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

### **Analisis Komparatif**

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa integrasi nilai amanah, sidq, dan fathanah dalam aktivitas administrasi data di PT Syntax Corporation Indonesia sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti (Rozek, 2025). "MAKNA DISIPLIN KERJA DALAM MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB PEGAWAI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Pendidikan* (2025): 173-184., (Aqni &

Pudail, 2025). Etika Kerja Islam: Kunci dalam Meningkatkan Motivasi Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(2), 387-399., dan (Riananda, 2021). Penerapan Etika Bisnis Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan pada CV abdi Makmur Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 109-122. yang menegaskan bahwa etika bisnis Islam mampu meningkatkan kualitas data, kedisiplinan kerja, dan akuntabilitas pegawai. Pada penelitian ini, nilai amanah diwujudkan melalui kehati-hatian dalam menjaga kerahasiaan dan ketepatan data, yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan antar-divisi dan minimnya kesalahan distribusi informasi. Hal ini menguatkan temuan Hidayat (2022) bahwa amanah menjadi fondasi integritas administrasi dalam organisasi digital (Rahmadanita & Hidayat, 2023) (Hidayat et al., 2022). Nilai sidq, yang dalam penelitian ini tampak melalui kejujuran saat mengakui kesalahan serta kebiasaan melakukan verifikasi dua hingga tiga kali sebelum data dikirim, memperkuat hasil penelitian Rahmawati (2020) yang menunjukkan bahwa sidq berkorelasi dengan ketelitian dan kualitas data. Sementara itu, nilai fathanah yang tercermin dari kemampuan karyawan mengatur prioritas kerja, beradaptasi dengan beban yang meningkat, serta menggunakan aplikasi administrasi dengan efisien, konsisten dengan temuan (Karim, 2022) (Soliha & Sari, 2024) bahwa fathanah mendorong efisiensi dan kecepatan penyelesaian tugas pada organisasi berbasis digital.

Selain itu, budaya religius yang kuat di SCI meliputi pembiasaan salat dhuha, kajian pagi, dan pembacaan surat Al-Mulk mendukung pandangan Al-Ghazali dan Chapra bahwa etika kerja Islami bukan hanya membentuk moralitas individu, tetapi juga menciptakan keseimbangan antara ketenangan spiritual dan profesionalitas. Temuan lapangan menunjukkan bahwa rutinitas religius ini memberikan efek psikologis positif, seperti ketenangan, fokus, serta pengendalian diri, yang kemudian memperkuat implementasi amanah, sidq, dan fathanah dalam pekerjaan administratif. Dengan demikian, budaya religius tidak hanya menjadi identitas spiritual perusahaan, tetapi juga menjadi mekanisme internal yang memperkuat etika kerja secara simultan.

Jika dibandingkan dengan teori dan penelitian sebelumnya, SCI menunjukkan model aplikasi yang lebih holistik: amanah meningkatkan kepercayaan dan akurasi data; sidq meminimalkan kesalahan administrasi; fathanah mempercepat proses kerja tanpa mengurangi kualitas; dan budaya religius memastikan ketiga nilai tersebut tidak hanya dipraktikkan secara teknis, tetapi juga ditopang oleh kesiapan mental dan spiritual. Integrasi keempat aspek ini menjadikan SCI sebagai contoh nyata penerapan etika bisnis Islam dalam konteks perusahaan berbasis digital dan administrasi data modern. Dengan kata lain, temuan penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi teori-teori terdahulu, tetapi juga memperluasnya dengan menunjukkan bagaimana etika Islam dapat diimplementasikan secara konkret dan berkelanjutan dalam lingkungan kerja kontemporer.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam di PT Syntax Corporation Indonesia berlangsung secara efektif dan terintegrasi dalam aktivitas kerja divisi administrasi data. Nilai amanah tercermin dari ketelitian karyawan dalam menjaga kerahasiaan data serta kepatuhan terhadap SOP. Nilai sidq terlihat dari kejujuran dan ketelitian dalam input data, termasuk keterbukaan terhadap kesalahan yang ditemukan. Nilai fathanah

tampak melalui kemampuan karyawan mengatur prioritas kerja, bekerja secara efisien, dan memanfaatkan sistem administrasi digital dengan baik. Budaya religius perusahaan berperan besar dalam memperkuat nilai-nilai tersebut. Rutinitas ibadah pagi, kajian akhlak, dan pembiasaan disiplin spiritual menciptakan suasana kerja yang stabil, fokus, dan berorientasi pada profesionalitas. Meskipun beberapa kendala ditemukan seperti adaptasi karyawan baru dan variasi kemampuan teknis dukungan organisasi melalui supervisi, pembimbingan senior, serta pelatihan informal mampu mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, PT Syntax Corporation Indonesia dapat menjadi model penerapan etika bisnis Islam yang relevan bagi perusahaan modern berbasis digital. Penerapan etika tidak hanya membentuk karakter individu yang berintegritas, tetapi juga meningkatkan kualitas operasional, keakuratan data, dan kepercayaan antar-divisi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang penerapan etika ini terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan serta penerapannya pada divisi lainnya.

## REFERENSI

- Aqni, B. V., & Pudail, M. (2025). Etika Kerja Islam: Kunci dalam Meningkatkan Motivasi Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(2), 387–399.
- Azis, F., Lukman, A., & Noviyenti, L. (2025). *Implementasi Manajemen Kepemimpinan dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Budaya Religius di SDTQ Salsabila Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Fadri, Z., & Fil, S. (2024). Era Digital Dan Dampaknya Terhadap Administrasi Publik. *Reformasi Birokrasi Dalam Administrasi Publik: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital*, 61, 61–62.
- Feri Irawan, S. E. I., Meci Nilam Sari, M. A. B., Miftakhul Huda, S. E. I., SH, M. S., Mega Ilhamiwati, M. A., Desy Rahmawati Anwar, S. E., Ristiyanti Ahmadul Marunta, S. E., Rahmadi, S. E., Nurchayati, S. E., & MSi, A. (2025). *Ekonomi Syariah (Teori & Aplikasi Ekonomi Islam)*. Mega Press Nusantara.
- Havis Aravik, S. H. I. (2018). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer Edisi Pertama*. Kencana.
- Herdyasnyah, H., Riswandi, P., & Arnova, I. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ajinomoto Cabang Bengkulu Tahun 2022-2024. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(3), 1107–1115.
- Hidayat, A., Murniati, N. A. N., & Abdullah, G. (2022). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru smk negeri se-kabupaten pekalongan. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 4(1), 79–96.
- Karim, M. (2022). *Efektivitas Inovasi Saber Mempro (Satu Berkas Minimal Empat Produk) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. Universitas Islam Riau.
- Lubis, Y. M. (2024). Al-Qur'an Sebagai Sumber Etika Dalam Bisnis Dan Ekonomi Kontemporer: (The Qur'an as a Source of Ethics in Contemporary Business and Economics). *Raqib: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 158–186.

- Muhammadun, M., & Lutfiah, N. (2025). Keluarga Dalam Pusaran Kapitalisme: Analisis Dampak Ekonomi Terhadap Keluarga Muslim. *Jebesh: Journal Of Economics Business Ethic and Science Histories*, 3(7), 90–100.
- Putri, M. H. (2025). Pengembangan Ekonomi Berbasis Syariah di Era Globalisasi. *At-Tajir: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(2), 74–90.
- Rahmadanita, A., & Hidayat, E. (2023). Tren Penelitian Literasi Digital (Digital Literacy) Tahun 2012-2022: Sebuah Pendekatan Bibliometrik. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 5(2), 188–207.
- Rahmawati, M. A. (2025). *Pengaruh Internal Marketing Pada Job Satisfaction dan Perceived Service Quality Di Lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah II*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Ramadhan, M. J. (2025). Studi tentang Efektivitas Pembelajaran Akhlak Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Membangun Karakter Siswa. *Islamic Education and Intellectual Discourse*, 1(1).
- Riananda, R. M. (2021). Penerapan Etika Bisnis Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan pada CV abdi Makmur Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 109–122.
- Rizky, A., Komala Dewi, R., & Sholihin, M. (2024). *Pengaruh Literasi Digital, Penerimaan Teknologi, Kepercayaan Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Infaq Shadaqah Dengan Religiusitas Sebagai Moderator*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Rozeq, A. (2025). Makna Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 173–184.
- Ruki, M. N. (2024). *Faktor-faktor kunci dalam kepuasan kerja dan kinerja pegawai*. Deepublish.
- Soliha, N., & Sari, S. (2024). Implementasi Penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan pada Belanja Daerah UPTD. Bapenda Provinsi Kalimantan Utara Kelas A Wilayah Tarakan. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 1212–1221.
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan akhlak menurut imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2).